

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### A. Deskripsi sekolah

##### 1. Latar belakang sekolah

Madrasah Tsanawiyah Ibtidaiyah, yang terletak di Jl. Tran Kalimantan, Andaman II, Kec. Anjir Pasar, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan, adalah sebuah sekolah menengah Islam swasta (Madrasah Tsanawiyah) di bawah naungan Kementerian Agama. Didirikan berdasarkan surat keputusan nomor 676 yang dikeluarkan pada tanggal 2 September 2016, lembaga ini telah beroperasi dengan surat keputusan yang sama sejak awal berdirinya, menunjukkan komitmen yang stabil dan konsisten dalam memberikan pendidikan berkualitas. Dengan peringkat akreditasi B, Madrasah Tsanawiyah Ibtidaiyah menunjukkan komitmen untuk menjaga standar pendidikan yang tinggi dan terus-menerus meningkatkan penawaran akademik dan proses administrasinya.

Sebagai lembaga swasta, Madrasah Tsanawiyah Ibtidaiyah beroperasi secara independen namun tetap mematuhi pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Lokasinya di Kab. Barito Kuala menawarkan lingkungan yang tenang dan kondusif untuk belajar, memungkinkan peserta didik untuk fokus pada perkembangan akademik dan spiritual mereka.

Dedikasi sekolah terhadap nilai dan ajaran Islam tercermin dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam peserta didik bersamaan dengan pengetahuan akademik. Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam berfungsi sebagai mercusuar pendidikan dalam komunitasnya, memberikan pengalaman pendidikan yang komprehensif dan holistik kepada peserta didik yang mempersiapkan mereka untuk masa depan sambil membina iman dan karakter mereka.<sup>1</sup>

## 2. Profil sekolah

Nama sekolah : MTs Ibtidaussalam

NPSN : 69725424

SK Pendirian Sekolah : Nomor 676 Tahun 2016

Akreditasi : B (Baik)

Alamat :

Jalan : Jln. Trans Kalimantan

Desa / kelurahan : Andaman II

Kecamatan : Anjir Passar

Kabupaten : Barito Kuala

Provinsi : Kalimantan Selatan

Luas Tanah : 2948 m<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sumber Data Sekolah

Gambar 4.1 Foto Spanduk Sekolah



### 3. Visi misi sekolah

#### a. Visi

Qur'ani, Berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan

#### b. Misi

- 1) Mewujudkan peserta didik Qur'ani yang berkepribadian islami
- 2) Membentuk peserta didik taat beribadah sesuai tuntunan Al-Qur'an dan sunnah dan sunnah
- 3) Menciptakan lingkungan madrasah yang berani (bersih, rapi, nyaman dan islami).

### 4. Struktur dan Data Guru

Tabel 4.1 Data Guru MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Akhmad Husaiiri, S. Pd	Kepala Madrasah	
2	M. Rahmani, S.Ag.	Guru atau Pengajar	Fikih
3	Rukayah, S.Pd.	Wali Kelas 9 C	Bahasa Indonesia

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
4	Siti Zulfahrina S. Ag	Wakamad Bid.Kurikulum	Sejarah Kebudayaan Islam
5	Rugayah, S.Pd.I	Guru atau Pengajar	Bahasa Inggris & Aqidah Akhlak
6	Thaibah, S.Pd.	Wali Kelas 9 A	Bahasa Inggris
7	Khairunnisa, S.Pd	Wali Kelas 8 C	Seni Budaya
8	Salasiah, S.Pd	Wali Kelas 8 B	Ipa
9	Muhammad Ahyar, S.Pd. I	Operator Simpatika	Fikih, Tik, Aqidah Akhlak
10	Rini Nahrawati, S.Pd.	Wali Kelas Ix-C	Pkn
11	Laili Rahmawati, S.Pd	Wakamad Bid. Kesiswaan Dan Humas	Matematika
12	Nisa, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling
13	Herdi, S.Pd	Guru atau Pengajar	Penjas Orkes
14	Siti Rukayah, S.Pd	Wali Kelas 7 A	Matematika & Aqidah Akhlak
15	Mardiah, S.Pd	Wali Kelas 8 A	Bahasa Indonesia
16	Siti Mu'adah, S.Pd	Wali Kelas 7 B	Ips
17	Tri Widiastuti, S.Pd	Operator Emis	Tik
18	Tuti Alawiyah, S.Pd	Wali Kelas 9 B	Bahasa Arab & Aqidah Akhlak
19	Akhmad Al Amin, S.Ap	Kaur Tata Usaha	
20	Husna Meisa'adah	Pustakawan	Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam
21	Akhmad Riyadul Barii	Guru atau Pengajar	Al Qur'an Hadist
22	Alwi Shihab, S.Pd	Guru atau Pengajar	Qur'an Tajwid "Muatan Lokal

## B. Penyajian data

### 1. Strategi Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VIII

Guru yang mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII yaitu Ibu Siti Zulfahrina S. Ag. Pada penelitian ini materi yang di ajarkan yaitu materi pada Daulah Abbasiyah. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran

*Picture and Picture* yang digunakan selama pembelajaran berlangsung dijelaskan sebagai berikut.

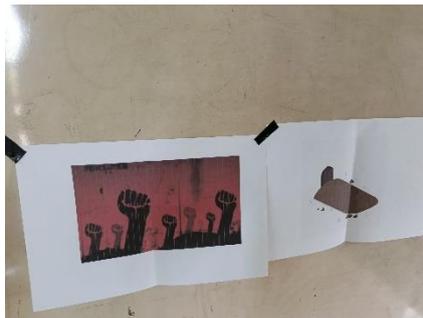
- a. Guru menyiapkan media gambar yang relevan dengan materi pembelajaran. Gambar-gambar ini harus disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh peserta didik dan sesuai dengan alur pembelajaran.
- b. Guru membuka pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, memberikan gambaran singkat tentang apa yang akan dipelajari, dan pentingnya memahami materi melalui gambar yang akan disajikan.

Gambar 4.2 Gambar Proses Pembelajaran



- c. Guru menampilkan dan menempelkan gambar-gambar di papan tulis yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. peserta didik diberikan waktu untuk memperhatikan setiap gambar dengan cermat.

Gambar 4.3 Gambar Media Pembelajaran



- d. Guru menjelaskan satu persatu gambar dan mengurutkannya bersama peserta didik. Aktivitas ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami alur atau langkah-langkah dalam materi yang diajarkan.
- e. Guru memberikan konfirmasi terhadap urutan gambar yang disusun bersama peserta didik, baik melalui koreksi langsung maupun umpan balik. Guru kemudian memberikan penguatan konsep berdasarkan gambar yang diurutkan dan menghubungkannya dengan materi pelajaran.
- f. Bersama peserta didik, guru merumuskan kesimpulan dari pembelajaran. Peserta didik didorong untuk mengungkapkan pemahaman mereka berdasarkan urutan gambar dan diskusi yang telah dilakukan.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari hasil penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dan hasil belajar peserta didik.

### a. Distribusi data Strategi *Picture and Picture*

Data ini diambil melalui observasi dan skor penilaian dari penerapan strategi pembelajaran *picture and picture*.

Tabel 4.2 Distribusi data Strategi *Picture and Picture* Kelas VIII A

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Yang Diberikan
1	Kejelasan Instruksi Guru	20	10
2	Keterlibatan Aktif Peserta Didik	20	10
3	Kesesuaian Materi dengan Gambar	20	20

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Yang Diberikan
4	Kemampuan Guru Memfasilitasi Diskusi	20	15
5	Kreativitas Guru dalam Menyajikan Gambar	20	15
Jumlah		100	70

Tabel 4.3 Distribusi data Strategi *Picture and Picture* Kelas VIII B

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Yang Diberikan
1	Kejelasan Instruksi Guru	20	10
2	Keterlibatan Aktif Peserta Didik	20	15
3	Kesesuaian Materi dengan Gambar	20	15
4	Kemampuan Guru Memfasilitasi Diskusi	20	15
5	Kreativitas Guru dalam Menyajikan Gambar	20	15
Jumlah		100	70

Tabel 4.4 Distribusi data Strategi *Picture and Picture* Kelas VIII C

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor Yang Diberikan
1	Kejelasan Instruksi Guru	20	15
2	Keterlibatan Aktif Peserta Didik	20	10
3	Kesesuaian Materi dengan Gambar	20	15
4	Kemampuan Guru Memfasilitasi Diskusi	20	10
5	Kreativitas Guru dalam Menyajikan Gambar	20	15
Jumlah		100	65

Tabel 4.5 Dsistribusi data Strategi *Picture and Picture*

No.	Strategi Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> (X)	Kelas
1	70	VIII A
2	70	VIII B
3	65	VIII C

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah adalah 70 dan skor tertinggi adalah 65.

b. Data Nilai Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* SKI

Data ini di ambil dari rata-rata nilai SKI peserta didik kelas VIII A, VIII B dan VIII C menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture*.

Tabel 4.6 Hasil Belajar Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

No.	Hasil belajar peserta didik (Y)	Kelas
1	90,4	VIII A
2	89,2	VIII B
3	90,6	VIII C

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah adalah 89,2 dan skor tertinggi adalah 90,6.

C. Analisis data

1. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui data dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar adanya korelasi antara variabel X dan Variabel Y. Diperlukan tabel distribusi untuk mempermudah pengujian hopotesis, seperti tabel berikut.

Tabel 4.7 Tabel Uji Hipotesis

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	70	90,4	4900	8167,36	6328
2	70	89,2	4900	7963,84	6244
3	65	90,6	4225	8218,36	5890
Jumlah	205	270,2	14025	24349,56	18462

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$N=3$$

$$\sum x=205$$

$$\sum Y=270,2$$

$$\sum X^2=14025$$

$$\sum Y^2=24349,56$$

$$\sum XY=18462$$

Selanjutnya dimasukan ke dalam korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum(x)^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum(y)^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{3(18462) - (205)(270,2)}{\sqrt{\{3(14025) - (205)^2\} \{3(24349,56) - (270,2)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{55386 - 55341}{\sqrt{(42075 - 42025)(73048,68 - 73008,04)}}$$

$$R_{xy} = \frac{45}{\sqrt{50 \cdot 40,64}}$$

$$R_{xy} = \frac{45}{\sqrt{2032}}$$

$$R_{xy} = \frac{45}{45,06}$$

$$R_{xy} = 0.999$$

Hasil perhitungan di atas dapat diketahui terdapat hubungan sebesar 0,999 antara variable X dan variabel Y, berdasarkan hasil tersebut maka hasil rhitung akan dibandingkan dengan rtabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika rhitung > rtabel maka, Hipotesis Alternatif (Ha) diterima yang berarti ada hubungan penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Ibtidaussalan. Sedangkan jika Rhitung < Rtabel maka Hipotesis Nol (Ho) diterima yang berarti tidak terdapat penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Ibtidaussalan.

### 3. Interpretasi Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,999 antara variabel X (penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture*) dan variabel Y (hasil belajar peserta didik). Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel. Dengan kata lain, semakin efektif penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture*, maka hasil belajar peserta didik cenderung meningkat.

Dari uji statistik, diketahui bahwa R<sub>hitung</sub> (0,999) lebih besar dibandingkan R<sub>tabel</sub> (0,997) pada tingkat signifikansi 5%, yang berarti ada korelasi penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Ibtidaussalan. Dengan demikian Hipotesis Alternatif (Ha), ada hubungan penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Ibtidaussalan dan Hipotesis Nol (Ho), tidak terdapat penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Ibtidaussalan ditolak.

#### D. Pembahasan

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan serta baik atau buruknya prestasi yang dicapai oleh peserta didik sangat bergantung pada kualitas pembelajaran yang mereka alami. Pembelajaran menjadi inti dari keberhasilan pendidikan, karena melalui proses ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk kehidupan mereka. Namun, kualitas pembelajaran tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Salah satu faktor yang sangat penting dalam hal ini adalah faktor eksternal.

Faktor eksternal meliputi segala aspek di luar individu peserta didik yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar mereka. Faktor ini mencakup kondisi lingkungan belajar, strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, fasilitas yang tersedia, dukungan keluarga, serta kondisi sosial dan budaya di sekitar peserta didik. Semua elemen ini berkontribusi pada bagaimana peserta didik menerima, memahami, dan menerapkan informasi yang mereka pelajari. Ketika faktor-faktor eksternal ini optimal, pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, sehingga berpotensi meningkatkan prestasi peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran konvensional, peserta didik sering diperlakukan secara homogen meskipun mereka memiliki potensi, bakat, dan minat yang berbeda-beda. Dalam strategi ini, peserta didik diberikan materi pembelajaran yang sama, dengan durasi waktu dan pendekatan pengajaran yang seragam. Konsekuensinya, hasil belajar yang dicapai cenderung tersebar secara normal,

sesuai dengan distribusi kemampuan bawaan peserta didik. Hal ini mencerminkan bahwa pembelajaran konvensional kurang memberikan ruang untuk menyesuaikan kebutuhan individu peserta didik, sehingga peserta didik dengan kemampuan luar biasa atau kebutuhan khusus mungkin tidak mendapatkan perhatian yang memadai.

Meskipun pendekatan ini memiliki kelebihan dalam hal efisiensi dan kemudahan implementasi, ada batasan dalam mengakomodasi keragaman peserta didik. Pada kenyataannya, setiap peserta didik memiliki cara belajar yang unik, kecepatan pemahaman yang berbeda, serta potensi yang membutuhkan pengembangan secara khusus. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif, yang tidak hanya memperhatikan faktor internal, seperti bakat dan minat peserta didik, tetapi juga memanfaatkan faktor eksternal untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Dalam era pendidikan modern, pembelajaran berbasis strategi yang inovatif, seperti *Picture and Picture* atau pendekatan berbasis teknologi, dapat menjadi solusi untuk melengkapi pembelajaran konvensional. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang tidak hanya terdistribusi secara normal, tetapi juga memungkinkan pencapaian potensi maksimal bagi setiap individu. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada bagaimana materi tersebut disampaikan dan diadaptasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, pencapaian prestasi belajar yang baik memerlukan upaya kolaboratif antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan belajar. Faktor eksternal yang mendukung, dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang relevan dan inovatif, dapat menciptakan kondisi ideal untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Hasil uji korelasi dengan metode *product momen pearson* menunjukkan nilai Rhitung sebesar 0,999 lebih besar daripada Rtabel sebesar 0,997 pada tingkat signifikansi 5%. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Ibtidaussalam. Dengan demikian, Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak.

Koefisien korelasi sebesar 0,999, mengindikasikan bahwa ada korelasi atau hubungan yang cukup signifikan. Strategi pembelajaran *Picture and Picture* ini memberikan pengaruh yang berarti dengan hasil belajar peserta didik, meskipun terdapat faktor lain yang juga berkontribusi.

Strategi *Picture and Picture* memanfaatkan media visual untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, peserta didik yang belajar dengan strategi ini menunjukkan peningkatan hasil belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dan visualisasi membantu peserta didik mengingat materi dengan lebih mudah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan strategi ini berkontribusi pada hasil belajar peserta didik. Ini sejalan dengan teori belajar visual yang menyatakan

bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan secara konkret menggunakan gambar atau ilustrasi. Keseluruhan penelitian ini menguatkan hasil bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan visualisasi, partisipasi aktif, dan inovasi strategi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga menggaris bawahi pentingnya strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam memahami dan mengelola materi pembelajaran.

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Ibtidaussalan sangat bagus diterapkan pada peserta didik. Penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Ibtidaussalan adalah strategi pembelajaran yang dalam penyampaian materi guru memakai media gambar sebagai media utama dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut proses pembelajaran pada strategi pembelajaran *Picture and Picture* ini memiliki potensi pembelajaran di kelas yang efektif dan efisien.

Peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut karena peserta didik mudah menyerap materi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture*. Strategi pembelajaran ini mampu merangsang keterbukaan peserta didik, untuk melakukan pembelajaran yang lebih kritis dan aktif, karena strategi ini tidak membuat peserta didik merasa bosan saat penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dunia pendidikan saat ini menghadapi berbagai tantangan yang terus berkembang, salah satunya adalah ketidaksesuaian strategi pembelajaran konvensional dengan kebutuhan dunia pendidikan yang semakin dinamis. Metode pembelajaran tradisional, yang seringkali bersifat satu arah dan kurang melibatkan partisipasi aktif peserta didik, kini dianggap tidak selalu mampu memenuhi tuntutan pembelajaran abad ke-21. Kondisi ini mendorong pendidik untuk mencari strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Salah satu pendekatan yang dapat menjadi solusi adalah penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture*. Strategi ini memanfaatkan gambar-gambar sebagai media utama untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan menghadirkan visualisasi yang menarik, peserta didik tidak hanya mendapatkan informasi secara lebih konkret, tetapi juga diajak untuk berpikir kritis, mengamati, menganalisis, dan menghubungkan gambar-gambar tersebut dengan konsep yang sedang dipelajari. Hal ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Selain itu, strategi pembelajaran *Picture and Picture* juga mendorong pendidik dan peserta didik untuk terus mengembangkan diri dengan pembelajaran dan informasi terkini. Dalam era digital yang serba cepat ini, visualisasi menjadi salah satu cara efektif untuk menghadirkan materi pembelajaran yang relevan dan mudah dipahami. Strategi ini tidak hanya membantu pendidik menyampaikan materi secara kreatif, tetapi juga membantu peserta didik memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.

Penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture* telah terbukti memiliki pengaruh positif dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, diharapkan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dapat menjadi salah satu alternatif bagi pendidik untuk mengatasi kendala metode pembelajaran konvensional. Strategi ini mampu menjawab kebutuhan dunia pendidikan yang terus berkembang dan mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pendidik pun dituntut untuk terus berinovasi dalam penerapan strategi ini, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan dan relevan dengan tantangan zaman.

Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Sejarah kebudayaan islam pada materi Daulah Abbasiyah kelas VIII. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar.